



## PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *FLASH CARD* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PESERTA DIDIK KELAS I

Mariana Juni Indah Sundari<sup>1</sup>, Sri Handayani<sup>2</sup>, Elinda Rizkasari<sup>3</sup>

Universitas Slamet Riyadi

[marianaindah818@gmail.com](mailto:marianaindah818@gmail.com)

### *Abstract*

The purpose of this study was to determine the effect of using flash card media on the initial reading ability of class I students at SDN Tugu Jebres No.120 Surakarta in the academic year 2022/2023. This research was conducted at SDN Tugu Jebres No.120 Surakarta. The subjects in this study were class I students, totaling 28 students. The method used is experimental research type one group pretest posttest design. The data analysis technique used was descriptive analysis by comparing the results of the initial reading ability between the pretest and posttest. Data collection techniques used in this study were tests, observation and documentation. Judging from the hypothesis test with the Paired Sample t-test formula, it is obtained that  $t_{count} = 14.165$  and  $t_{table} = 2.052$  this value can be compared with the  $t_{table}$  value at a significant level of 5%, namely 2.052. So  $t_{count} > t_{table}$  or  $14.165 > 2.052$  which means  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted.

**Keywords:** *Flash Card Media, Initial Reading Ability*

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media flash card terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas I SDN Tugu Jebres No.120 Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Tugu Jebres No.120 Surakarta. Subjek dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas I yang berjumlah 28 peserta didik. Metode yang digunakan adalah penelitian eksperimen tipe one group pretest posttest design. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dengan membandingkan hasil kemampuan membaca permulaan antara pretest dan posttest. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes, observasi dan dokumentasi. Dilihat dari uji hipotesis dengan rumus Paired Sample t-test, diperoleh nilai  $t_{hitung} = 14,165$  dan  $t_{tabel}$  dengan  $d.b = 27$  nilai ini dapat dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  dalam taraf signifikan 5% yaitu 2,052. Sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $14,165 > 2,052$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**Kata Kunci :** *Media Flash Card, Kemampuan Membaca Permulaan*

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah usaha sadar atau kegiatan untuk mengembangkan manusia yang cerdas pada beberapa tingkatan yaitu intelektual, sosial, emosional, dan spiritual. Dengan keterampilan, kepribadian, dan budi pekerti yang baik. Harapannya, melalui pendidikan dapat dicapai kualitas manusia yang baik dalam segala hal, termasuk intelektual, emosional dan spiritual, yang mampu secara produktif memperkaya

kehidupannya untuk kepentingan dirinya dan masyarakat. Oleh karena itu, pembelajaran harus dikaitkan dengan pemberian kesempatan kepada peserta didik untuk mengkonstruksi pengetahuan dalam proses kognitif, sehingga peserta didik dapat benar-benar memahami dan menerapkan pengetahuan, serta peserta didik perlu didorong untuk bekerja keras memecahkan masalah, menemukan sesuatu untuk dirinya sendiri, dan belajar keras mewujudkan ide. Peserta didik

dituntut untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran membaca di Sekolah Dasar dapat dibagi menjadi dua bidang, yaitu (1) membaca permulaan pada peserta didik kelas I dan II, dan (2) membaca lanjutan pada peserta didik kelas III, IV, V, dan VI (Oktaviyanti et al., 2022). Membaca adalah kegiatan melihat teks bacaan dan memahami apa yang dibaca dengan nyaring atau dalam hati. Dilihat dari tingkatannya, ada dua jenis membaca, yaitu membaca permulaan dan membaca lanjutan. Membaca permulaan adalah kegiatan membaca di mana pembaca mengetahui cara melafalkan huruf dengan benar dan memperoleh informasi. Tujuan literasi awal pembelajaran di kelas adalah agar peserta didik mengetahui dan mengelola sistem tulisan sehingga dapat membaca dengan menggunakan sistem Indrawati (2017:6).

Membaca adalah kegiatan melihat teks bacaan dan memahami apa yang dibaca dengan nyaring atau dalam hati. Dilihat dari tingkatannya, ada dua jenis membaca, yaitu membaca permulaan dan membaca lanjutan. Membaca permulaan adalah kegiatan membaca di mana pembaca mengetahui cara melafalkan huruf dengan benar dan memperoleh informasi. Tujuan literasi awal pembelajaran di kelas adalah agar peserta didik mengetahui dan mengelola sistem tulisan sehingga dapat membaca dengan menggunakan sistem Indrawati (2017:6). Tujuan lain dari membaca permulaan adalah untuk membangkitkan, menumbuhkan dan meningkatkan minat baca anak. Peserta didik sekolah dasar harus mampu membaca dengan benar. Kinerja dan kreativitas guru SD kelas I sangat mempengaruhi terhadap ketepatan membaca permulaan. Penguasaan kemampuan membaca menentukan keberhasilan belajar peserta didik terlibat dalam proses belajar mengajar.

Pada pembelajaran membaca permulaan yaitu peserta didik masih menirukan kalimat yang dibaca oleh guru tanpa memperhatikan kalimat yang dibaca, dan masih banyak peserta didik

yang tidak bisa membedakan huruf gabungan seperti (ng, ny, sy, kh). Ketika peserta didik diminta membaca secara bergantian, biasanya apa yang mereka katakan berbeda dari rangkaian huruf yang mereka baca. Ada beberapa peserta didik yang sudah membaca kalimat dengan tepat, cepat dan pas, namun masih banyak peserta didik yang jika diminta praktek membaca masih mengeja huruf, malu-malu dan sangat pelan dalam membaca, bahkan kata yang diucapkan kadang-kadang keliru dengan kalimat yang di baca. Pada saat ujian tengah semester guru sering kali membacakan soal kepada peserta didik. Hal ini terjadi karena kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas 1 SD Negeri Tugu Jebres No.120 Surakarta rendah sehingga peserta didik kesulitan dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru.

Rendahnya kemampuan membaca permulaan peserta didik disebabkan karena belum maksimalnya penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran. Berbagai permasalahan yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran membaca permulaan diantaranya 1) kurangnya minat membaca peserta didik, 2) peserta didik tidak memperhatikan proses pembelajaran, 3) peserta didik ramai dalam proses pembelajaran berlangsung. Penggunaan media yang hanya menggunakan buku peserta didik yang kurang variatif membuat peserta didik bosan dan kurang antusias dalam belajar membaca permulaan. Perlu adanya media yang variatif dan efektif yang disukai peserta didik sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan.

Di kelas rendah proses pembelajaran membaca dilakukan dengan berbagai teknik, metode dan media yang menarik dan menyenangkan peserta didik sehingga mereka dengan mudah memperoleh keterampilan membaca. Peserta didik kelas rendah biasanya suka bermain dan senang ketika mereka belajar menggunakan media pembelajaran yang baru dan menarik, pembelajaran melalui

media konkret akan lebih bermakna bagi peserta didik.

## METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Tugu Jebres No.120 Surakarta. Subjek dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas I yang berjumlah 28 peserta didik. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pre-Experimental Design. Metode yang digunakan adalah penelitian eksperimen tipe one group pretest posttest design (tes awal-tes akhir). Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dengan membandingkan hasil kemampuan membaca permulaan antara pretest dan posttest. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes, observasi dan dokumentasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Jenis penelitian eksperimen yang digunakan yaitu penelitian *One Group Pretest-Posttest Design* yaitu kegiatan penelitian yang memberikan tes awal (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan, setelah diberikan perlakuan barulah memberikan tes akhir (*posttest*). Perlakuan media pembelajaran dalam penelitian ini dengan menggunakan media *flash card* dikelas 1 SDN Tugu Jebres No.120 Surakarta diberikan sebanyak tiga kali pertemuan.

### Deskripsi Data Hasil Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Sebelum Diberikan Tindakan Menggunakan *Flash Card*

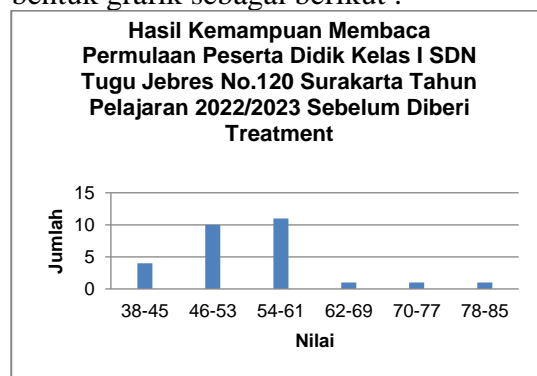
Hasil analisis setelah dilaksanakan pretest kepada peserta didik kelas I SDN Tugu Jebres No.120 Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023 sebagai sampel untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media *flash card* dengan nilai sebagai berikut, nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 38,

dengan mean = 54,04; median = 54,50; modus = 56; dan standar deviasi = 9,465. Hasil tersebut, dapat ditunjukkan dengan table distribusi frekuensi sebagaimana berikut :

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Hasil Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Sebelum Diberi *Treatment* Menggunakan *Flash Card*.

INTERVAL	x	x <sup>2</sup>	F	cfb	f.x	f.x <sup>2</sup>
38-45	41,5	1722,25	4	4	166	27556
46-53	49,5	2450,25	10	14	495	245025
54-61	57,5	3306,25	11	25	632,5	400056
62-69	65,5	4290,25	1	26	65,5	4290,25
70-77	73,5	5402,25	1	27	73,5	5402,25
78-85	81,5	6642,25	1	28	81,5	6642,25
JUMLAH			12	4	151	68897

Selanjutnya, berdasarkan data hasil kemampuan membaca permulaan nilai pretest peserta didik sebelum diberikan *treatment* berupa media *flash card* pada peserta didik kelas I SDN Tugu Jebres No.120 Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023 dapat digambarkan dalam bentuk grafik sebagai berikut :



Gambar 1. Grafik Histogram Nilai Kemampuan Membaca Permulaan *Pretest*

Berdasarkan gambar 3 grafik histogram nilai diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar peserta didik kelas I sebelum mendapatkan *treatment*, dari 28 peserta didik yang memiliki kriteria ketuntasan hanya 2 peserta didik dan 26 peserta didik lainnya berada dibawah kriteria ketuntasan.

Namun, ada juga beberapa peserta didik nilainya yang setara dengan KKM. Dari gambar grafik histogram diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar dari peserta didik kelas I belum maksimal atau masih rendah. Tujuan grafik histogram diatas adalah untuk mengetahui tingkat kenaikan serta penurunan nilai dari peserta didik sebelum diberi tindakan atau *treatment* dengan menggunakan *flash card*.

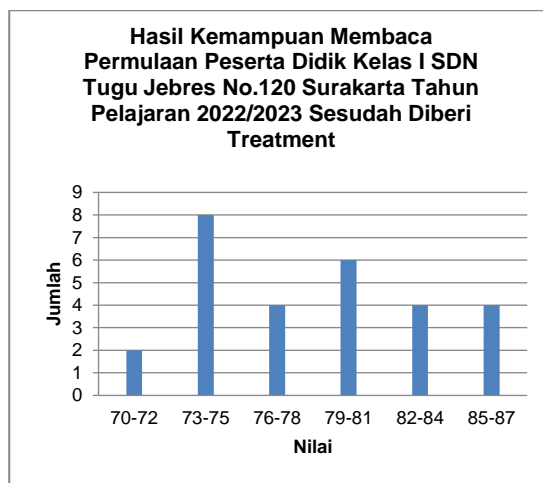
**Deskripsi Data Hasil Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Sesudah Diberikan Tindakan Menggunakan *Flash Card***

Berdasarkan data hasil posttest yang sudah dilakukan pada peserta didik 28 peserta didik kelas I SDN Tugu Jebres No.120 Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023, setelah diberikan *treatment* penggunaan media *flash card* didapat nilai sebagai berikut, nilai tertinggi 87 dan nilai terendah 70, dengan nilai mean = 56; median = 54,50; modus = 56; dan standar deviasi = 4,442. Peneliti sampaikan ke dalam distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 2. distribusi Frekuensi Hasil Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Sesudah Diberi *Treatment* Menggunakan *Flash Card*.

INTERVAL	X	x <sup>2</sup>	F	Cfb	f.x	f.x <sup>2</sup>
70-72	71	5041	2	2	142	20164
73-75	74	5476	8	10	592	350464
76-78	77	5929	4	14	308	94864
79-81	80	6400	6	20	480	230400
82-84	83	6889	4	24	332	110224
85-87	84	7056	4	28	336	112896
JUMLAH			98		2190	919012

Selanjutnya, berdasarkan data hasil kemampuan membaca permulaan nilai dalam posttest peserta didik sesudah diberikan *treatment* berupa media *flash card* pada peserta didik kelas I SDN Tugu Jebres No.120 Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023 dapat divisualisasikan menjadi histogram berikut :



Gambar 2. Grafik Histogram Nilai Kemampuan Membaca Permulaan *Posttest*

Berdasarkan dari gambar 4, dapat ditarik kesimpulan jika hasil tes peserta didik kelas I pada membaca permulaan SDN Tugu Jebres No.120 Surakarta tahun ajaran 2022/2023 setelah mendapatkan *treatment* atau tindakan menggunakan *flash card* mengalami peningkatan di bandingkan dengan hasil tes sebelum mendapatkan *treatment* atau tindakan menggunakan *flash card*. Sebab dilihat dari gambar grafik diatas, peserta didik yang mendapatkan nilai diatas KKM sebanyak 28 peserta didik dari jumlah keseluruhan kelas I terdapat 28 peserta didik. Artinya, keseluruhan peserta didik kelas I mendapatkan nilai diatas KKM. Tujuan adanya gambar grafik diatas adalah guna mengetahui tingkat kenaikan serta penurunan dari nilai peserta didik setelah diberikan tindakan atau *treatment* menggunakan *flash card*.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa hasil belajar membaca meningkat karena dipengaruhi oleh penggunaan media *flash card*. Peserta didik lebih aktif dan kreatif pada saat proses pembelajaran menggunakan *flash card*, dibandingkan dengan ketika proses pembelajaran yang hanya disampaikan oleh guru dengan metode ceramah.

Hasil dari peningkatan hasil belajar membaca dapat dilihat dari hasil kemampuan membaca teks bacaan yang diberikan sebelum dan sesudah tindakan atau *treatment* menggunakan *flash card*.

Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas I SDN Tugu Jebres No.120 Surakarta

Hasil Kemampuan Membaca Permulaan		
Sebelum Treatment	Nilai Terendah	
	Nilai Tertinggi	
	Nilai Rata-rata	54,03
Setelah Treatment	Nilai Tertinggi	
	Nilai Terendah	
	Nilai Rata-rata	78,60

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan hasil kemampuan membaca permulaan peserta didik pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan *flash card*, hal ini terbukti dari meningkatnya jumlah nilai hasil membaca dari peserta didik dibandingkan dengan sebelum penggunaan *flash card*.

#### Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan guna untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas tes merupakan salah satu uji prasyarat yang harus dilakukan sebelum dilakukannya analisis *t-test*.

Adapun cara untuk melakukan uji normalitas pada data dengan menggunakan bantuan SPSS 25 dengan rumus *One-Sample Kolmogorov Smirnov* sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Pretest Kemampuan Membaca Permulaan	Posttest Kemampuan Membaca Permulaan
N		28	28
Normal Parameter	Mean	54,04	78,61
	Std. Deviation	9,465	4,442
Most Extreme Differences	Absolute	,157	,149
	Positive	,157	,149
	Negative	-,099	-,101

Test Statistic		,157	,149
Asymp. Sig. (2-tailed)		,074 <sup>e</sup>	,115 <sup>e</sup>

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan dari tabel 4 diatas, maka dapat diketahui kriteria data berdistribusi normal atau tidak normal dengan taraf signifikan 5%. Kriteria dalam pengujian normalitas adalah sebagai berikut:

- Signifikan > 0,05, maka data dikatakan berdistribusi normal
- Signifikan < 0,05, maka data dikatakan berdistribusi tidak normal

Hasil dari uji normalitas data nilai sebelum dan sesudah menggunakan media menunjukkan bahwa nilai sig (2-tailed) atau signifikan data 0,74 dan 0,115 atau dapat dikatakan lebih dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dikarenakan lebih besar dari taraf signifikan 0,05 sehingga data tersebut layak untuk digunakan.

#### Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan guna mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan media *flash card* terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas I SDN Tugu Jebres No.120 Surakarta tahun pelajaran 2022/2023. Hasil dari analisis data yang telah dilakukan dengan menggunakan analisis *t-test* maka diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 14,165 Selanjutnya  $t_{hitung}$  di konsultasikan dengan  $t_{tabel}$  dengan  $(n-1)$  maka  $(28-1) = 27$  dalam taraf signifikan 5% yaitu 2,052. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

$H_0$  : Tidak ada pengaruh dalam penggunaan media *flash card* terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas I SDN Tugu Jebres No.120 Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023.

$H_a$  : Ada pengaruh dalam penggunaan media *flash card* terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas I

SDN Tugu Jebres No.120 Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023.

Tabel 5. Hasil Uji Paired Sample T-test

Variabel	Perlakuan	Mean	N	t hitung	t tabel	Correlation	Sig
Hasil Kemampuan Membaca Permulaan	Pre-test	54,04	28	14,165	2,052	0,298	0,000
	Post-test	78,61					

Berdasarkan tabel 8 diatas, hasil dari uji paired sample t-test dapat dilihat bahwa hasil mean pretest 54,04 dan posttest 78,61 sehingga menunjukkan bahwa nilai posttest lebih besar daripada nilai pretest. Selain itu, dapat diketahui juga nilai korelasi pretest dan posttest adalah 0,298 dengan nilai signifikan 0,000 sehingga ada pengaruh yang signifikan antara nilai pretest dan posttest.

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan taraf signifikan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $14,165 > 2,052$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Penentuan pengambilan keputusan apabila nilai sig.  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan signifikansi perhitungan uji paired sample t-test  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dinyatakan terdapat pengaruh dalam penggunaan media flash card terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas I SDN Tugu Jebres No.120 Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023, untuk itu hipotesis  $H_a$  terbukti kebenarannya pada taraf signifikan 5%.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan Uji Paired Sample T-test tentang pengaruh penggunaan media flash card terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas I SDN Tugu Jebres No. 120 Surakarta tahun pembelajaran 2022/2023 diperoleh kesimpulan bahwa ada kenaikan hasil kemampuan membaca permulaan peserta didik setelah menggunakan media flash card. Hal ini dibuktikan dengan hasil

pretest sebelum diadakannya treatment mendapat nilai terendah 38 dan nilai tertinggi 78 selanjutnya meningkat dengan diadakannya posttest atau sesudah treatment dengan nilai terendah 70 dan nilai tertinggi 87. Bukti lainnya adalah nilai rata-rata pretest adalah 54,03 dan pada posttest nilai rata-ratanya adalah 78,60.

Demikian dapat disimpulkan bahwa hasil thitung yaitu sebesar 14,165 lalu dibandingkan dengan ttabel dengan d.b = (N-1) jadi (28-1) adalah 27 dengan taraf signifikan 5% adalah 2,052. Sehingga thitung  $>$  ttabel atau  $14,165 > 2,052$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sedangkan apabila dilihat dari signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa “Ada Pengaruh Yang Signifikan Penggunaan Media Flash Card Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas I SDN Tugu Jebres No.120 Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023”.

### DAFTAR RUJUKAN

- Arsyad. 2013. Penerapan Media Flash Card untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema “Kegiatanku”. Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, 4(1), 9-16.
- Arsyad. 2022. Secara Umum Media Pembelajaran. Media dan multimedia pembelajaran. Pascal Books.
- Astuti, Dewi Puji. "Penggunaan Media ABACA Flash card Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Autis di Sekolah Khusus." Jurnal Pendidikan Khusus 10.2 (2018).
- Desi, M. Ferdiansyah, and Puji Ayurachmawati. "Pengaruh Media Pembelajaran Flash Card Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Pada Anak Kelas II SD Negeri 74 Palembang." JS (Jurnal Sekolah) 6.4:49-55.
- Ermiana Ida, et al. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis

- Macromedia Flash Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV B SDN 1 Rumak Kecamatan Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Dasar Anak Indonesia*. Volume1:44-50.
- Fahrurrozi, F. (2016). Pembelajaran Membaca Permulaan di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah PGSD*, 10(2), 111-118.
- Febriyanto Budi, Yanto (2019). Penggunaan Media Flash Card untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*. Volume 3:108-116.
- Fitri, A., Ermiana, I., & Husniati, H. 2022. Pengaruh Media Flash Card terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I Gugus III Kecamatan Ambalawi. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(4b), 2402- 2407.
- Giyartini, R. (2020). Media Pop-Up Book Simetri Lipat dan Simetri Putar untuk Siswa Sekolah Dasar (Issue December 2018).
- Indriyani, L. (2019). Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kognitif Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, FKIP, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*, 2(1), 17–26.
- Kasari, O. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Flash Card Terhadap Kemampuan Membaca Anak Tuna Rungu. *Jurnal PG-PAUD FKIP Universitas Sriwijaya*, vol 4, hal 97-105.
- Kumullah, R., Yulianto, A., & Ida, I. (2019). Peningkatan Membaca Permulaan Melalui Media Flash Card pada Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 7(2), 36–42.
- Lestari, E. D. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Flashcard Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Kelas 1 Sd Negeri 01 Sitiung Kabupaten Dharmasraya. *Consilium: Education and Counseling Journal*, 1(2), 112.
- Marinda, L. (2020). Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dan Problematikanya Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *An-Nisa' : Jurnal Kajian Perempuan Dan Keislaman*, 13(1), 116–152.
- Maryanto, R. I. P., & Wulanata, I. A. (2018). Penggunaan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Pengenalan Bentuk Huruf Siswa Kelas I Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Abc Manado. *Pedagogia*, 16(3), 305.
- Muamar(2020). Membaca Permulaan Disekolah Dasar. *Sanabil*
- Mulyorini, & Hariani, S. (2014). Penggunaan media flashcard dalam model pembelajaran langsung untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn Kelas V SDN Ngagel Rejo I/396 Surabaya. *Jpgsd*, 02(02), 1–12.
- Muryanti, Dwi. (2019). Pengaruh Media Flashcard Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik kelas I SD MIN 8 Bandar Lampung. *Skripsi Sarjana, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Lampung*.
- Oktaviyanti, I., Amanatulah, D. A., Nurhasanah, N., & Novitasari, S. (2022). Analisis Pengaruh Media Gambar terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5589–5597.
- Pradana, R. A., & Santosa, A. B. (2020). Studi Literatur Media Pembelajaran Flash Card Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Perekayasaan Sistem Radio Dan Televisi. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 09(03), 575–583.
- Sahara. (2019). Penggunaan Media Flash

- Card untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan di RA Fathun Qarib Banda Aceh. 2019.
- Saputra, D., Fidri, M., Fatoni, & Nurhayati. (2022). Penggunaan Media Flashcard Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Penguasaan Kosa Kata. *Jurnal As-Said*, 2(1), 127–137.
- Sugiyono. (2018). Bab III - Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian*, 32–41.
- Suparlan, S. (2021). Ketrampilan Membaca pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. *Fondatia*, 5(1), 1–12.
- Ulfa, N. M. (2020). Analisis Media Pembelajaran Flash Card Untuk Anak Usia Dini. *Genius*, 1(1), 34–42.
- Wahyuni, S. (2020). Penerapan Media Flash Card untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema “Kegiatanku.” *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(1), 9.
- Wartini, Y., Syamsiati, & Kresnadi, H. (2015). Peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui metode struktural analitik sintetik di kelas I sekolah dasar. *Journal of Education Action Research*, 53(9), 113–189.